

Dinamika Harga Saham: Dampak dari *Asset Growth*, *Net Profit Margin*, *ROI*, dan *Islamic Social Reporting*

Meyra Rachmania Sabilla¹

Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Email: meyra.sabilla235@gmail.com

Agus Arwani^{2*}

Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Email: agus.arwani@uingusdur.ac.id

**Corresponding Author*

Abstract:

The stock price is the price of a stock in the form of evidence of capital participation in a company and has data that tends to fluctuate or always change. This study aims to determine how the effect of *asset growth*, *net profit margin*, *return on investment* and *Islamic social reporting* on stock prices. This type research is causal associative research with a quantitative approach. The population is all property and real estate sector companies listed in the Sharia Securities period 2018 – 2022 amounted to 98 companies. The sampling technique used to purposive sampling, with 14 companies. The data analysis used descriptive statistical analysis, multiple linear regression test, t-test, and F test. Based on the results of the t-test (partial), shows that the *asset growth variable has no effect on stock prices*, the *net profit margin variable has a negative and significant effect on stock prices*, while the *return on investment and Islamic social reporting variables has a positive and significant effect on stock prices*. The results of the F test (simultaneous) show that the variables *asset growth*, *net profit margin*, *return on investment*, and *Islamic social reporting* simultaneously affect stock prices.

Keywords: *Asset Growth, NPM, ROI, ISR, Price*

Abstrak:

Harga saham merupakan harga sebuah saham yang berupa bukti pernyataan modal dalam suatu perusahaan dan memiliki data yang cenderung berfluktuatif atau selalu berubah ubah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *asset growth*, *net profit margin*, *return on investment* dan *islamic social reporting* terhadap harga saham. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2018 – 2022 yang berjumlah 98 perusahaan. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 14 perusahaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini uji regresi linear berganda, uji t dan uji F. Berdasarkan hasil uji t (parsial), menunjukkan bahwa variabel *asset growth* tidak berpengaruh terhadap harga saham, variabel *net profit margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel *return on investment* dan *islamic social reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa variabel *asset growth*, *net profit margin*, *return on investment*, dan *islamic social reporting* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

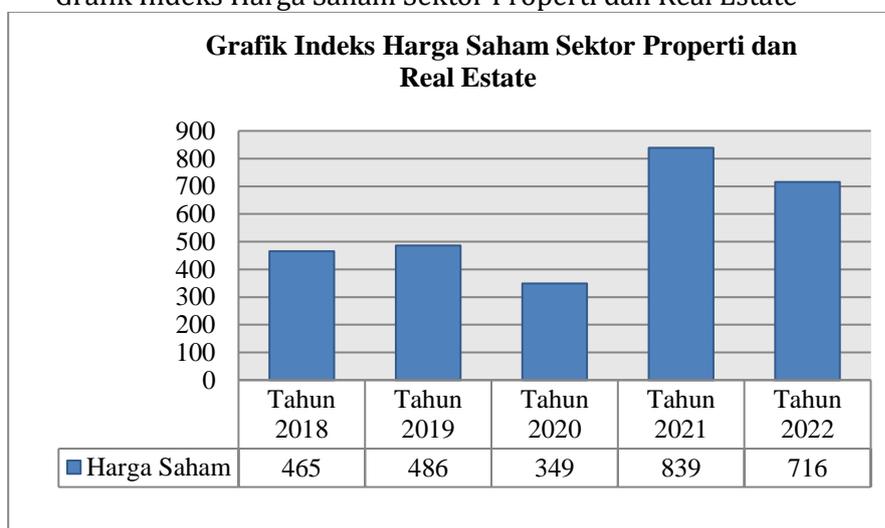
Kata Kunci: *Asset Growth, NPM, ROI, ISR, Harga Saham*

PENDAHULUAN

Fenomena perkembangan globalisasi saat ini dipengaruhi oleh kemajuan sektor properti dan real estate. Sektor properti dan real estate berisikan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan apartemen, real estate, kondominium, perkantoran, dan lain-lain. Dalam perkembangannya grafik harga saham sektor properti dan real estate cenderung mengalami fluktuasi khususnya di tahun 2013.¹ Fluktuasi harga saham tersebut membuat kebutuhan ekonomi di masa depan menjadi sebuah permasalahan baru yang akan dihadapi oleh banyak orang. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi di masa depan adalah dengan berinvestasi.²

Pergerakan indeks harga saham akan menentukan investor dalam memilih saham yang terbaik, oleh karena itu analisis terhadap penilaian harga saham merupakan langkah dasar yang harus dilakukan sebelum melakukan investasi, sehingga investor tidak terjebak dalam kondisi yang merugikan

Gambar 1.
Grafik Indeks Harga Saham Sektor Properti dan Real Estate



Sumber : Badan Pusat Statistik (Diolah, Tahun 2023)

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018 – 2022 dikarenakan pada periode tahun tersebut harga saham mengalami fluktuasi. Hal tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.1 yang menunjukkan bahwa indeks harga saham sektor properti dan real estate mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2019 dan mengalami penurunan pada tahun 2020. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, rata-rata harga saham pada periode tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat drastis dipengaruhi oleh pandemi Covid-19, Bulan Maret merupakan bulan dengan volatilitas tertinggi di tahun 2020 dengan indeks tertinggi area 5.700 dan terendah area 3.900. Selain itu, pada kuartal empat tepatnya bulan Oktober, mulai menunjukkan *rebound* sehingga IHSG dapat kembali ke area 6.000. Secara umum, mulai dari bulan Maret

¹ Stefani Chandra and Wilina Defia, "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Sektor Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010–2016," *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis* 3, no. 1 (2018): 102.

² H. Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syariah* (CV. Pustaka Setia, 2018), 280.

hingga Desember 2020 IHSG mulai menunjukkan kestabilan harga meskipun ada penurunan di bulan September (Fadly, 2021). Akan tetapi, indeks harga saham tersebut mengalami peningkatan yang sangat signifikan pada tahun 2021 dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2022.

Salah satu instrumen investasi yang paling diminati adalah pasar modal. Pasar modal merupakan wadah bagi investor untuk membeli dan menjual instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan derivatif lainnya. Undang-undang pasar modal nomor 8 tahun 1995 mendefinisikan pasar modal sebagai "Kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek".³ Dengan kata lain, pasar modal mencakup seluruh aktivitas yang berkaitan dengan efek, mulai dari penerbitan, perdagangan, hingga regulasi dan pengawasannya.

Di Indonesia, pasar modal tumbuh pesat dan menjadi salah satu pilihan utama bagi perusahaan untuk menggalang dana terlihat dari gambar di atas. Selain itu, bagi investor, pasar modal menawarkan peluang untuk mendapatkan keuntungan melalui apresiasi harga saham dan dividen. Namun, seperti halnya investasi lainnya, pasar modal juga memiliki risiko yang perlu diperhatikan.

Untuk memastikan kegiatan di pasar modal berjalan dengan tertib dan transparan, ada beberapa regulator yang mengawasi dan mengatur kegiatan ini. Salah satunya adalah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang bertugas mengawasi sektor jasa keuangan, termasuk pasar modal. Selain itu, Bursa Efek Indonesia (BEI) juga memiliki peran penting dalam mengatur dan menyediakan infrastruktur bagi perdagangan efek.

Daftar efek syariah merupakan kumpulan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal, dan ditetapkan oleh otoritas jasa keuangan, atau pihak penerbit DES. Perkembangan jumlah perusahaan yang terdaftar dalam aktivitas pasar modal mengakibatkan kebutuhan untuk memberikan informasi yang lengkap kepada masyarakat mengenai bursa saham juga semakin meningkat. Salah satu informasi yang diperlukan tersebut adalah indeks harga saham.⁴

Harga saham bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari faktor eksternal maupun faktor internal⁵. Faktor-faktor tersebut diantaranya: inflasi, laba perusahaan, pengungkapan *corporate social responsibility*, *islamic social reporting*, laporan kinerja keuangan perusahaan, dan rasio keuangan seperti *Return on Assets (ROA)*, *Return on Investment (ROI)*, *Net Profit Margin (NPM)*, serta faktor yang lain. Faktor-faktor tersebut dapat berpengaruh positif signifikan dan negatif signifikan terhadap harga saham. Dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, terdapat empat variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Asset Growth*, *Net Profit Margin*, *Return on Investment*, dan *Islamic Social Reporting*.

Asset growth didefinisikan sebagai perubahan tahunan dari total aktiva. Tingkat pertumbuhan yang makin cepat mengindikasikan bahwa perusahaan sedang mengadakan

³ Otoritas Jasa Keuangan, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal," *Otoritas Jasa Keuangan*, 1995, 4.

⁴ Yubiharto Yubiharto, Siti Mauliyah, and Walid Rudianti, "Faktor Ekonomi Makro Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019," *Medikonis* 12, no. 2 (2021): 42.

⁵ Patar, Andrew. *Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham (Studi Pada Saham-Saham Indeks LQ45 Periode 2009-2013)*. Diss. Brawijaya University, 2014.

ekspansi. Semakin besar risiko kegagalan suatu perusahaan maka semakin kurang prospektif perusahaan yang bersangkutan. Prospek perusahaan ini nantinya akan berpengaruh terhadap harapan atau minat investor. Jika prospektif perusahaan rendah maka investor lebih cenderung menjual sahamnya. Semakin banyak saham yang dijual maka harganya akan cenderung melemah.⁶ Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Ahmadi Bi Rahmani dalam penelitiannya yang menghasilkan bahwa *asset growth* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁷ Namun hal ini berbeda dengan penelitian Mufnil Ida dan Jojok Dwiridotjahjono yang menghasilkan bahwa variabel *asset growth* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap harga saham.⁸

Menurut Kasmir dalam Lestari dan Susetyo, *Net Profit Margin* (NPM) merupakan hubungan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan sebuah perusahaan hingga cukup berhasil dalam memulihkan atau mengendalikan harga pokok barang dagangan/jasa, beban operasi, penyusutan, bunga pinjaman dan pajak.⁹ *Net profit margin* digunakan untuk mengetahui secara langsung keuntungan bersih yang diperoleh. Apabila nilai NPM besar maka dianggap kemampuan bank untuk mendapatkan keuntungan atau laba semakin besar juga.¹⁰ Sasiska Rani dan Dimas Pratama Putra dalam penelitiannya menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap harga saham.¹¹ Namun bertolak belakang dengan penelitian Julianto Fernando, dkk yang menghasilkan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.¹²

Return on Investment (ROI) merupakan salah satu rasio dari rasio profitabilitas, dimana rasio profitabilitas ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik keadaan suatu perusahaan. ROI harus dihitung secara akurat untuk mendapatkan kepastian dan keyakinan bahwa bisnis yang dijalankan mampu berkembang.¹³ Hal tersebut sejalan dengan penelitian

⁶ Nur Ahmadi Bi Rahmani, "Analisis Pengaruh Asset Growth (AG), Total Asset Turn Over (TATO), Dan Price Book Value (PBV), Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Jakarta Islamic Index," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 21, no. 2 (2021): 243.

⁷ Rahmani, Nur Ahmadi Bi. "Analisis Pengaruh Asset Growth (AG), Total Asset Turn Over (TATO), Dan Price Book Value (PBV), Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Jakarta Islamic Index." *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 21.2 (2021): 241-249.

⁸ Mufnil Ida and Jojok Dwiridotjahjono, "Pengaruh Net Profit Margin, Debt on Equity Ratio Dan Asset Growth Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019," *Jurnal Disrupsi Bisnis* 4, no. 3 (2021): 241-51.

⁹ Asih Puji Lestari and Aris Susetyo, "Pengaruh NPM, EPS, DER Dan PBV Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Terdaftar IDX HIDIV20 Dengan DPR Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)* 2, no. 2 (2020): 187.

¹⁰ Sasiska Rani and Dimas Pratama Putra, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Profit Margin (NPM), Dan Return On Risked Assets (RORA) Terhadap Harga Saham Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Akuntanika* 7, no. 1 (2021): 56.

¹¹ Rani and Putra, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Profit Margin (NPM), Dan Return On Risked Assets (RORA) Terhadap Harga Saham Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

¹² Julianto Fernando dkk., "Revisi: Pengaruh Return on Investment, Net Profit Margin, Dividen Per Share Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur," *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi* 5, no. 1 (2021): 38-50.

¹³ Mohammad Sabiila Al Kamil, "Pengaruh Dividend Per Share (DPS), Price To Book Value (PBV), Net Profit Margin (NPM), Dan Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham PT. Bank Mandiri Tbk. Periode 2012-2019.," 2021, 41.

Nel Yunita, dkk dalam penelitiannya menghasilkan bahwa variabel *return on investment* berpengaruh positif secara parsial terhadap harga saham.¹⁴ Namun berbeda dengan penelitian Djumaiyah Sulasmi dan Bambang Suryono yang menyatakan bahwa ROI tidak berpengaruh terhadap harga saham.¹⁵

Menurut Haniffa dalam Ilham Ramadhan Eryafdi, dkk., *Islamic social reporting* adalah kerangka konseptual pelaporan pertanggungjawaban sosial yang sesuai dengan prinsip Islam. ISR dikembangkan berdasarkan standar pelaporan menurut *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI)* yang kemudian dikembangkan oleh masing-masing peneliti berikutnya. Pengungkapan ISR ini bersifat voluntary, belum ada peraturan baku mengenai ISR yang menjadikan setiap perusahaan tidak sama dalam bentuk pengungkapannya.¹⁶ Hal ini sejalan dengan penelitian Elsaputri Dyah Ayu Fatmawati, dkk yang menghasilkan bahwa *islamic social reporting* berpengaruh signifikan terhadap return saham.¹⁷ Namun hal ini berbeda dengan penelitian Desy Mayasari yang menyatakan bahwa pengungkapan *islamic social reporting* berpengaruh positif dan tidaksignifikan terhadap return saham syariah.¹⁸

Penelitian bertujuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *asset growth, net profit margin, return on investment* dan *islamic social reporting* terhadap harga saham pada daftar efek syariah selama periode Januari 2018 sampai Desember 2022.

Tinjauan Teoretis Dan Pengembangan Hipotesis

Signaling Theory

Penelitian ini menggunakan teori sinyal (*signaling theory*). Menurut *signaling theory* yang dikembangkan oleh Ross pada tahun 1977, manajer perusahaan harus memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang perusahaannya dan menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaan tersebut meningkat.¹⁹ Tujuan dari *signaling theory* adalah untuk meningkatkan *value* perusahaan ketika menjual saham. Perusahaan berkualitas baik akan secara sadar mengirimkan sinyal ke pasar, sehingga bursa tersebut dapat menemukan perbedaan instansi dengan kualitas baik atau buruk. Di pasar

¹⁴ Nel Yunita, Dedi Mulyadi, and Santi Pertiwi Hari Sandi, "Pengaruh Rasio ROI Dan PBV Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman," *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)* 4, no. 2 (2023): 1641-51.

¹⁵ Djumaiyah Sulasmi and Bambang Suryono, "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Return On Investment, Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 11, no. 5 (2022).

¹⁶ Ilham Ramadhan Eryafdi, Kasmi Hizzah Muslimah, and Fitriah Ulfah, "Pengaruh Faktor Finansial Dan Non Finansial Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting," *Jurnal Akuntansi Indonesia* 10, no. 1 (2021): 25.

¹⁷ Elsaputri Dyahayu Fatmawati, Ari Kristin Prasetyoningrum, and Dessy Noor Farida, "Dampak Profitabilitas, Likuiditas Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Return Saham," *El Dinar* 8, no. 2 (2020): 67-86.

¹⁸ Desy Mayasari, "Pengaruh Laba Akuntansi Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Return Saham Syariah Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)" (UIN Raden Intan Lampung, 2020).

¹⁹ Stella Levina and Elizabeth Sugiarto Dermawan, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham," *Jurnal Paradigma Akuntansi* 1, no. 2 (2019): 382.

modal, laba rugi perusahaan bernilai positif dan negatif dimana keuntungan akan memberikan sinyal positif yang akan menarik investor begitu pula sebaliknya.²⁰

Ross (1977) menekankan pentingnya sinyal yang dikirimkan oleh perusahaan kepada investor. Sinyal ini dapat berupa kebijakan dividen, keputusan pendanaan, pengumuman laba, atau kebijakan lainnya yang dapat memberikan petunjuk kepada investor tentang kualitas dan prospek perusahaan.²¹ Sinyal yang positif dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong mereka untuk membeli saham perusahaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan harga saham. Namun, penting untuk dicatat bahwa tidak semua sinyal dapat dipercaya. Beberapa perusahaan mungkin mengirimkan sinyal palsu atau menyesatkan untuk menarik investor. Oleh karena itu, investor harus kritis dan melakukan due diligence sebelum membuat keputusan investasi berdasarkan sinyal yang diterima. Dalam prakteknya, *signaling theory* sering digunakan untuk menjelaskan fenomena di pasar modal, seperti reaksi pasar terhadap pengumuman dividen atau akuisisi. Teori ini juga menjadi dasar bagi banyak strategi investasi yang berfokus pada interpretasi sinyal yang dikirimkan oleh perusahaan.

Hipotesis

Pengaruh *Asset Growth* Terhadap Harga Saham

Pertumbuhan aset yang tinggi dapat meningkatkan laba perusahaan dengan sendirinya dapat meningkatkan harga saham. Pertumbuhan aset yang dimiliki perusahaan baik dapat membayar dividen kepada para pemegang saham dengan lancar. Hal ini pertumbuhan aset turun maka harga saham mengalami penurunan. Di saat penurunan aset maka investor akan mengurangi permintaan saham perusahaan.²²

Konsep ini sejalan dengan penelitian Putri Lestari yang mengungkapkan bahwa *asset growth* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham²³. Hal ini juga didukung oleh penelitian Nur Ahmadi Bi Rahmani yang menyatakan bahwa variabel *asset growth* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H₁ : *Asset Growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di daftar efek syariah

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

NPM menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Tingkat NPM memiliki hubungan yang berbanding lurus dengan harga saham. Semakin tinggi NPM akan menghasilkan laba yang tinggi yang mampu menarik investor untuk berinvestasi. Laba yang tinggi akan menghasilkan harga saham perusahaan yang tinggi juga, oleh karena itu NPM juga berpengaruh terhadap harga saham.

²⁰ Putri Lestari, "Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Asset Growth (AG), Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris Di Daftar Efek Syariah Periode 2015-2017)" (UIN Raden Intan Lampung, 2019), 38-39.

²¹ Stephen A. Ross, "The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach," *The Bell Journal of Economics* 8, no. 1 (1977): 23-40.

²² Fernando dkk., "Revisi: Pengaruh Return on Investment, Net Profit Margin, Dividen Per Share Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur," 39.

²³ Lestari, Asih Puji, and Aris Susetyo. "Pengaruh NPM, EPS, DER dan PBV Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Terdaftar IDX HIDIV20 Dengan DPR sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)* 2.2 (2020): 184-196.

Konsep ini sejalan dengan penelitian Edduar Hendri yang menunjukkan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham²⁴. Hal ini juga didukung oleh Risma Divi Elshinta dan Dedi Susilo yang mengungkapkan bahwa *Net Profit Margin* mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham.

H₂ : *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di daftar efek syariah

Pengaruh *Return on Investment* Terhadap Harga Saham

Return on Investment ialah salah satu rasio laba berguna mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana ditanamkan pada aset perusahaan. Besar kecilnya laba yang diukur dengan ROI ini akan memberikan pengaruh terhadap harga saham. Perusahaan memiliki laba tinggi maka ROI perusahaan tinggi kemudian mendorong naiknya harga saham.²⁵

Konsep ini sejalan dengan penelitian Nel Yunita, dkk yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Return on Investment* terhadap harga saham. Hal ini juga didukung oleh penelitian Dian Indah Sari yang mengungkapkan bahwa *return on investment* berpengaruh signifikan terhadap harga saham²⁶

H₃ : *Return on Investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di daftar efek syariah

Pengaruh *Islamic Social Reporting* Terhadap Harga Saham

Perusahaan yang mengungkapkan informasi-informasi yang terkandung dalam unsur indeks ISR, tentunya akan meningkatkan kepercayaan dan juga akan menarik minat para investor muslim untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Hal ini tentunya sangat berpengaruh terhadap *return* saham yang akan diperoleh.²⁷ *Return* saham merupakan hasil keuntungan yang diterima investor setelah melakukan investasi dalam periode tertentu. Sehingga *return* saham juga berhubungan erat dengan harga saham. Perusahaan yang menyediakan informasi sesuai indeks ISR juga bisa berpengaruh secara tidak langsung terhadap *return* dan harga saham. Misalnya, peningkatan kepercayaan investor muslim dapat meningkatkan reputasi perusahaan di mata investor lainnya atau masyarakat umum, yang pada akhirnya dapat meningkatkan permintaan saham dan berdampak positif pada harga saham meskipun efeknya mungkin tidak segera terlihat.

Konsep ini sejalan dengan penelitian Elsaputri Dyah ayu Fatmawati, dkk yang mengemukakan bahwa *islamic social reporting* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

²⁴ Hendri, Edduar. "Pengaruh Debt to Asset Ratio (Dar), Long Term Debt To Equity Ratio (Lter) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 12.2 (2015).

²⁵ Fernando dkk., "Revisi: Pengaruh Return on Investment, Net Profit Margin, Dividen Per Share Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur," 38.

²⁶ Yunita, Nel, Dedi Mulyadi, and Santi Pertiwi Hari Sandi. "Pengaruh Rasio ROI Dan PBV Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman." *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)* 4.2 (2023): 1641-1651.

²⁷ Mayasari, "Pengaruh Laba Akuntansi Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Return Saham Syariah Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)," 21.

Hal ini juga didukung oleh Desy Mayasari dan Bismil Aliyah yang mengungkapkan bahwa *Islamic Social Reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham²⁸

H₄ : *Islamic Social Reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di daftar efek syariah

Pengaruh *Asset Growth*, *Net Profit Margin*, *Return on Investment*, dan *Islamic Social Reporting* Terhadap Harga Saham

Pengaruh *asset growth*, *net profit margin*, *return on investment* dan *islamic social reporting* secara simultan terhadap harga saham didukung oleh penelitian Putri Lestari yang mengemukakan bahwa *net profit margin*, *asset growth*, *return on equity* berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal serupa juga terdapat dalam penelitian Julianto Fernando, dkk yang mengungkapkan bahwa *return on investment*, *net profit margin*, *dividen per share*, dan pertumbuhan aset berpengaruh terhadap harga saham. Adapun hipotesis lain yang sejalan dengan variabel penelitian yaitu dalam penelitian Desy Mayasari yang mengungkapkan bahwa laba akuntansi dan pengungkapan *islamic social reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham syariah. Pengaruh simultan seringkali dikaitkan dengan analisis regresi berganda dalam statistik. Dalam konteks ini, pengaruh simultan mengacu pada bagaimana semua variabel independen, ketika dimasukkan ke dalam model secara bersama-sama, mempengaruhi variabel dependen²⁹.

H₅ : *Asset Growth*, *Net Profit Margin*, *Return on Investment*, dan *Islamic Social Reporting* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di daftar efek syariah

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah emiten atau perusahaan-perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar pada daftar efek syariah dari tahun 2018 hingga 2022 yang berjumlah 98 perusahaan. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan *purposive sampling method*. Diperoleh total sampel yang digunakan untuk penelitian berjumlah 51 sampel data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data laporan keuangan tahunan yang telah diterbitkan di bursa efek Indonesia dan telah diaudit oleh Bank Indonesia. Selain itu, ada pula data laporan keuangan tahunan yang diperoleh melalui website resmi perusahaan yang terdaftar di daftar efek syariah periode 2018 – 2022 dan menjadi sampel penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yang meliputi uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, hipotesis uji t, hipotesis uji F dan koefisien determinasi. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala rasio baik untuk variabel independen maupun dependen. Sumber website Bursa Efek

²⁸ Fatmawati, Elsaputri Dyahayu, Ari Kristin Prasetyoningrum, and Dessy Noor Farida. "Dampak Profitabilitas, Likuiditas Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Return Saham." *El Dinar* 8.2 (2020): 67-86.

²⁹ Sugiyono, Sugiyono. "Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D." *Alfabeta Bandung* (2010).

Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu <https://www.ojk.go.id/Default.aspx>.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1.	Dependen (Y) Harga Saham	Harga saham yaitu harga yang ditetapkan oleh suatu instansi terhadap entitas lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham atas perusahaan tersebut (Sulasmi & Suryono, 2022).	Harga saham penutupan (<i>Closing price</i>)	Rasio
2.	Independen (X ₁) Asset Growth	<i>Asset growth</i> yaitu aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasional instansi. (P. Lestari, 2019).	$Asset\ Growth = \frac{Total\ aset\ (t) - total\ aset\ (t-1)}{Total\ Aset\ (t-1)}$	Rasio
3.	Independen (X ₂) <i>Net Profit Margin</i>	<i>Net profit margin</i> yaitu sebuah rasio yang menggambarkan penjualan suatu instansi dalam menciptakan laba bersih. (Rani & Putra, 2021)	$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan} \times 100\%$	Rasio
4.	Independen (X ₃) <i>Return On Investment</i>	<i>Return on investment</i> merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. (Al Kamil, 2021).	$Return\ on\ Investment = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva} \times 100\%$	Rasio

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
5.	Independen (X_4) <i>Islamic Social Reporting</i>	Pengungkapan <i>islamic social reporting</i> yaitu kerangka konseptual pelaporan pertanggungjawaban sosial yang sesuai dengan prinsip Islam. (Ersyafdi et al., 2021)	Indeks pengungkapan ISR : - Investasi Keuangan - Produk dan Jasa Tenaga Kerja / Karyawan - Sosial Lingkungan - Tata Kelola Perusahaan (Mayasari, 2020)	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 2
Uji Parsial

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	9,906	0,880		11.260	0,000
LnAG	0,161	0,116	0,173	1,387	0,172
LnNPM	-0,994	0,366	-0,988	-2,715	0,009
LnROI	1,201	0,331	1,304	3,626	0,001
LnISR	2,974	1,379	0,263	2,157	0,036

Sumber: hasil olah data SPSS, 2023

Mengacu pada tabel tersebut maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \ln \beta_1 X_1 + \ln \beta_2 X_2 + \ln \beta_3 X_3 + \ln \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 9,906 + 0,161X_1 - 0,994X_2 + 1,201X_3 + 2,974X_4 + e$$

1. Nilai signifikansi variabel *asset growth* adalah $0,172 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,387 < t_{tabel} 2,012$. Sehingga bisa dikatakan bahwa variabel *asset growth* tidak berpengaruh terhadap harga saham.
2. Nilai signifikansi variabel *net profit margin* $0,009 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -2,715 < t_{tabel} 2,012$. Sehingga bisa dikatakan bahwa variabel *net profit margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.
3. Nilai signifikansi variabel *return on investment* $0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,626 > t_{tabel} 2,012$. Sehingga bisa dikatakan bahwa variabel *return on investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

4. Nilai signifikansi variabel *islamic social reporting* $0,036 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,157 > t_{tabel} 2,012$. Sehingga bisa dikatakan bahwa variabel *islamic social reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Uji F (Simultan)

Tabel 4
Uji Simultan

Model	F	Sig.	R square	Adjusted R square
Regression	6,491	0,000	0,361	0,305

Sumber : hasil olah data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4 tersebut didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 6,491. Sementara nilai F_{tabel} sebesar 2,57. Sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Maka dapat dinyatakan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan nilai signifikansi $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *asset growth*, *net profit margin*, *return on investment*, dan *islamic social reporting* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Bahwa nilai *Adjusted R square* sebesar 0,305. Dalam hal ini, secara statistika besarnya kontribusi penjelasan variabel *asset growth*, *net profit margin*, *return on investment* dan *islamic social reporting* terhadap harga saham adalah sebesar 30,5% sedangkan sisanya 69,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Temuan uji hipotesis penelitian ini yang didasarkan pada analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Asset Growth* terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H_1 ditolak, hal ini berdasarkan pada hasil uji parsial variabel *asset growth* yang memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu sebesar $1,387 < 2,012$. Selain itu nilai signifikansi variabel *asset growth* juga $> 0,05$ yaitu sebesar 0,172. Sedangkan nilai koefisien untuk variabel *asset growth* adalah sebesar 0,161. Artinya dapat dikatakan bahwa secara statistik variabel *asset growth* tidak berpengaruh terhadap harga saham (H_1 ditolak).

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Putri Lestari dan Nur Ahmadi Bi Rahmani yang membuktikan bahwa *asset growth* berpengaruh terhadap harga saham. Akan tetapi penelitian ini memperkuat penelitian Mufnil Ida dan Jojok Dwiridotjahjono, Julianto Fernando, dkk, dan Akbar Ramadan yang membuktikan bahwa variabel *asset growth* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Dalam hal ini, hasil tersebut bertentangan dengan *signaling theory* yang menyatakan bahwa pertumbuhan aset yang dialami oleh perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi kinerja yang baik sehingga mengalami perkembangan dalam perusahaan, ini menjadi sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan, sehingga nilai perusahaan akan menjadi tinggi yang dapat diukur melalui harga saham yang terdapat dalam perusahaan tersebut.³⁰

³⁰ Lestari, "Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Asset Growth (AG), Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris Di Daftar Efek Syariah Periode 2015-2017)," 103.

Pada penelitian ini, kenaikan hutang perusahaan yang menjadi sampel menyebabkan variabel asset growth tidak berpengaruh. Rasio hutang terhadap aset menunjukkan nilai 44% pada 2020, meningkat 5% dari tahun sebelumnya. PT Summarecon Agung Tbk memiliki rasio tertinggi sebesar 64%. Peningkatan hutang dapat berdampak positif atau negatif pada harga saham, tergantung penggunaannya. Jika hutang digunakan untuk proyek dengan ROI tinggi, dapat meningkatkan laba bersih. Namun, hutang yang tidak efisien dapat menekan harga saham. Besar dana yang dibutuhkan perusahaan berbanding lurus dengan laba yang ditahan, mengurangi dividen bagi pemegang saham.

2. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H_2 ditolak, hal ini berdasarkan pada hasil uji parsial variabel *net profit margin* yang memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu sebesar $-2,715 < 2,012$ dan nilai signifikansi variabel *net profit margin* $< 0,05$ yaitu sebesar 0,009. Sedangkan nilai koefisien untuk variabel *net profit margin* adalah sebesar -0,994. Artinya dapat dikatakan bahwa secara statistik variabel *net profit margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham (H_2 ditolak).

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Risma Divi Elshinta dan Dedi Suselo di tahun 2023, dan Silvi Wulandari di tahun 2022 yang membuktikan bahwa variabel *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Akan tetapi penelitian ini memperkuat penelitian Desmy Riani, dkk di tahun 2023, Alit Lanang Dandanggula dan Erna Sulistyowati di tahun 2022, dan Mufnil Ida dan Jojok Dwiridotjahjono di tahun 2021 yang membuktikan bahwa variabel *net profit margin* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Maka dalam hal ini terjadi inkonsistensi dengan teori yang ada bahwasannya NPM yang tinggi dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang bagus karena dapat menghasilkan laba yang besar. Hasil penelitian ini juga bertentangan dengan *Signaling Theory*, yaitu apabila rasio NPM perusahaan besar maka menunjukkan bahwa perusahaan berkinerja dengan baik, karena dapat menghasilkan laba bersih yang besar melalui aktifitas penjualannya, sehingga digunakan investor dalam mengambil keputusan apakah membeli saham emiten tersebut, karena laba bersih yang meningkat akan memberikan sinyal bagi investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, yang pada akhirnya akan menyebabkan harga saham perusahaan tersebut meningkat.³¹

Variabel *net profit margin* dalam penelitian ini bernilai negatif, artinya bahwa antara harga saham dan *net profit margin* memiliki hubungan yang berbanding terbalik. Dimana semakin *net profit margin* mengalami penurunan, maka harga saham perusahaan mengalami peningkatan, sebaliknya apabila *net profit margin* mengalami peningkatan maka harga saham akan mengalami penurunan.³² Hal ini dikarenakan besar kecilnya laba tidak sepenuhnya menjadi indikator bahwa suatu perusahaan memiliki kinerja yang baik pada periode tertentu, dan hal ini pula yang mempengaruhi investor untuk tidak hanya memperhatikan besar kecilnya laba pada suatu perusahaan.

³¹ Lestari, "Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Asset Growth (AG), Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris Di Daftar Efek Syariah Periode 2015-2017)," 99-100.

³² Randi Rahmat and Vidya Fathimah, "Pengaruh ROA, ROE Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Non Perbankan Yang Terdaftar Di LQ45," *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen* 10, no. 1 (2022): 12.

Salah satu alasan mungkin adalah persepsi pasar terhadap prospek jangka panjang perusahaan. Misalnya, perusahaan mungkin memiliki *net profit margin* yang rendah pada periode tertentu karena mereka melakukan investasi besar dalam penelitian dan pengembangan atau ekspansi pasar. Meskipun hal ini dapat menekan laba jangka pendek, investasi tersebut dapat meningkatkan potensi pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Oleh karena itu, investor mungkin melihat melampaui *net profit margin* jangka pendek dan lebih fokus pada potensi pertumbuhan jangka panjang.

Selain itu, faktor-faktor lain seperti likuiditas, struktur modal, risiko industri, dan ekspektasi makro ekonomi juga dapat mempengaruhi harga saham. Oleh karena itu, meskipun *net profit margin* adalah salah satu indikator penting, investor cenderung mempertimbangkan berbagai faktor lain saat membuat keputusan investasi.

Hal ini menggarisbawahi pentingnya bagi investor untuk memiliki pendekatan yang komprehensif saat menilai perusahaan dan tidak hanya bergantung pada satu metrik saja. Sebagai tambahan, perusahaan juga harus menyadari bahwa komunikasi yang efektif dengan investor dan pemangku kepentingan lainnya adalah kunci untuk memastikan bahwa mereka memahami strategi dan prospek jangka panjang perusahaan.

3. Pengaruh *Return on Investment* terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H_3 diterima, hal ini berdasarkan pada hasil uji parsial variabel *return on investment* yang memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu sebesar $3,626 > 2,012$ dan nilai signifikansi variabel *return on investment* $< 0,05$ yaitu sebesar $0,001$. Sedangkan nilai koefisien untuk variabel *return on investment* adalah sebesar $1,201$. Artinya dapat dikatakan bahwa secara statistik variabel *return on investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (H_3 diterima).

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Djumaiyah Sulamsi dan Bambang Suryono di tahun 2022, dan Julianto Fernando di tahun 2021 yang membuktikan bahwa variabel *return on investment* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Akan tetapi penelitian ini memperkuat penelitian Mohammad Sabiila Al Kamil, Dian Indah Sari, dan Nel Yunita, dkk yang membuktikan bahwa variabel *return on investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Hasil tersebut sesuai dengan *signaling theory* bahwa dengan diketahuinya nilai *return on investment*, maka akan diinformasikan bahwa perusahaan tersebut dapat diukur labanya atas modal yang diinvestasikan, ini akan memberikan sinyal positif bagi para investor untuk mengetahui ukuran kinerja saham yang diinginkan serta laba atas aset yang dimiliki. Sehingga apabila nilai *return on investment* tinggi, maka manfaat yang didapat oleh para investor juga semakin besar dan harga saham pun juga akan ikut meningkat bersamaan dengan bertambahnya permintaan saham.³³

Berdasarkan teori tersebut dapat diartikan bahwa, jika *return on investment* pada sebuah perusahaan mengalami peningkatan maka dapat menaikkan harga saham perusahaan tersebut. dan jika sebaliknya, apabila *return on investment* suatu perusahaan mengalami penurunan, dengan ini harga saham juga akan mengalami penurunan. ROI dapat memberikan informasi untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimilikinya dalam memperoleh keuntungan. Semakin tinggi hasil pengembalian perusahaan maka

³³ Al Kamil, "Pengaruh Dividend Per Share (DPS), Price To Book Value (PBV), Net Profit Margin (NPM), Dan Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham PT. Bank Mandiri Tbk. Periode 2012-2019," 97.

semakin efektif suatu perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimilikinya. Hal ini dapat menarik minat para investor untuk berinvestasi, semakin tinggi ROI maka dinilai semakin baik kinerja perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan.³⁴

Dalam konteks pasar modal, ROI yang tinggi sering dianggap sebagai indikator bahwa perusahaan mengelola sumber dayanya dengan efisien dan mampu menghasilkan keuntungan yang maksimal dari investasinya. Hal ini, pada gilirannya, dapat meningkatkan kepercayaan investor dan membuat mereka lebih cenderung membeli saham perusahaan, yang dapat meningkatkan harga saham. Sebaliknya, ROI yang rendah dapat dianggap sebagai tanda bahwa perusahaan tidak mengelola investasinya dengan baik atau bahwa investasinya tidak menghasilkan keuntungan yang diharapkan. Ini dapat menurunkan kepercayaan investor dan menyebabkan harga saham turun.

Namun, penting untuk dicatat bahwa sementara ROI adalah alat yang berguna untuk menilai kinerja investasi, itu bukan satu-satunya metrik yang harus diperhatikan. Investor harus mempertimbangkan berbagai faktor lain, seperti prospek pertumbuhan jangka panjang perusahaan, struktur modal, risiko industri, dan kondisi makro ekonomi saat membuat keputusan investasi. Selain itu, perusahaan harus berkomunikasi dengan jelas tentang bagaimana mereka menghitung ROI mereka dan faktor-faktor apa yang mempengaruhinya agar investor dapat membuat penilaian yang tepat tentang kinerja perusahaan.

4. Pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H_4 diterima, hal ini berdasarkan pada hasil uji parsial variabel *islamic social reporting* yang memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu sebesar $2,157 > 2,012$ dan nilai signifikansi variabel *islamic social reporting* $< 0,05$ yaitu sebesar $0,036$. Sedangkan nilai koefisien untuk variabel *islamic social reporting* adalah sebesar $2,974$. Artinya dapat dikatakan bahwa secara statistik variabel *islamic social reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (H_4 diterima).

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Nimas Dewi Lestari, dkk yang membuktikan bahwa variabel *islamic social reporting* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Akan tetapi penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Elsaputri Dyahayu Fatmawati dkk, dan Bismil Aliyah yang membuktikan bahwa variabel *islamic social reporting* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Hal ini sesuai dengan teori yang ada bahwasannya apabila indeks ISR tinggi, maka semakin tinggi pula harga sahamnya. Jika dihubungkan dengan *signaling theory*, perusahaan yang berusaha mengungkapkan tanggung jawab sosialnya menurut indeks ISR maka hal itu akan memberikan sinyal positif yang dapat meningkatkan kepercayaan dan menarik investor muslim untuk menanamkan dananya pada perusahaan tersebut, sehingga dapat menaikkan permintaan yang kemudian diiringi dengan harga saham yang akan meningkat pula.³⁵

Dalam konteks *signaling theory*, pengungkapan informasi oleh perusahaan mengenai kinerja mereka dalam indeks ISR dapat dianggap sebagai sinyal positif bagi investor, khususnya investor muslim yang mencari investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip

³⁴ Ade Budi Setiawan, Saepul Anwar, and Irma Sriwahyuni, "Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS) Dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham," *JURNAL AKUNIDA* 7, no. 1 (2021): 68.

³⁵ Fatmawati, Prasetyoningrum, and Farida, "Dampak Profitabilitas, Likuiditas Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Return Saham," 82.

syariah. Sinyal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak hanya fokus pada keuntungan finansial, tetapi juga pada dampak sosial dan etika dari operasinya.

Ketika perusahaan mengungkapkan komitmennya terhadap tanggung jawab sosial melalui skor tinggi di indeks ISR, ini dapat meningkatkan kepercayaan dan reputasi perusahaan di mata investor. Investor muslim, yang mungkin lebih peduli tentang bagaimana perusahaan beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, mungkin akan lebih cenderung untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut. Hal ini, pada gilirannya, dapat meningkatkan permintaan saham perusahaan dan mendorong harga saham naik. Dengan demikian, indeks ISR dan signaling theory saling berkaitan dalam konteks investasi syariah. Perusahaan yang memahami pentingnya tanggung jawab sosial dalam konteks Islam dan berkomitmen untuk mematuhi prinsip-prinsip tersebut dapat memanfaatkan ini sebagai alat untuk menarik investor dan meningkatkan nilai saham mereka.

5. Pengaruh *Asset Growth, Net Profit Margin, Return on Investment, dan Islamic Social Reporting* terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H_5 diterima, hal ini berdasarkan pada hasil uji simultan variabel *asset growth, net profit margin, return on investment, dan islamic social reporting* yang memiliki nilai F_{hitung} sebesar 6,491, sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,57. Maka dapat dinyatakan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu sebesar $6,491 > 2,57$ dan nilai signifikansi variabel *return on investment* $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000. Artinya dapat dikatakan bahwa secara statistik variabel *asset growth, net profit margin, return on investment, dan islamic social reporting* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) pada *Adjusted R square* adalah sebesar 0,305. Dimana hal tersebut berarti variabel *asset growth, net profit margin, return on investment, dan islamic social reporting* mampu menjelaskan variabel harga saham sebesar 0,305 atau 30,5% lalu sisanya yaitu sebesar 69,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini (H_5 diterima).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa apabila variabel *asset growth, net profit margin, return on investment, dan islamic social reporting* ditingkatkan dengan baik secara bersamaan, maka akan semakin meningkat pula harga saham pada suatu perusahaan. Sehingga, sangat penting bagi perusahaan untuk menerapkan strategi yang tepat mengenai variabel *asset growth, net profit margin, return on investment, dan islamic social reporting* agar dapat meningkatkan harga saham suatu perusahaan.

Pertumbuhan aset menunjukkan ekspansi dan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan operasionalnya. Pertumbuhan aset yang stabil dan sehat menunjukkan bahwa perusahaan berinvestasi dalam sumber daya dan infrastruktur yang diperlukan untuk pertumbuhan jangka panjang. Sebagai indikator efisiensi, margin laba bersih menunjukkan seberapa baik perusahaan mengubah pendapatan menjadi laba. Margin yang tinggi menunjukkan efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan untuk mengendalikan biaya. ROI mengukur efektivitas investasi perusahaan. ROI yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang maksimal dari investasi yang dilakukannya. Dalam konteks pasar dengan kehadiran investor muslim yang signifikan, ISR menjadi penting karena menunjukkan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan dan reputasi perusahaan di mata investor muslim.

Ketika keempat variabel ini ditingkatkan dan dikelola dengan baik, mereka bersama-sama dapat menciptakan citra positif bagi perusahaan di mata investor dan analis pasar. Ini,

pada gilirannya, dapat meningkatkan permintaan saham perusahaan dan mendorong harga saham naik.

PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on investment* dan *islamic social reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya ketika kedua variabel tersebut meningkat maka nilai harga saham juga meningkat. Hal tersebut mengindikasikan bahwa investor menangkap informasi kinerja keuangan perusahaan sebagai sinyal untuk bereaksi sehingga dapat mempengaruhi harga saham. Hasil lain ditunjukkan bahwa *asset growth* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sehingga dapat dimaknai bahwa investor tidak menjadikan informasi tersebut sebagai sinyal mengenai kondisi perusahaan. Sedangkan mengenai net profit margin yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang berlawanan antara *net profit margin* dengan harga saham, maknanya apabila net profit margin meningkat maka harga saham akan mengalami penurunan begitu pula sebaliknya

DAFTAR PUSTAKA

- Al Kamil, Mohammad Sabilla. "Pengaruh Dividend Per Share (DPS), Price To Book Value (PBV), Net Profit Margin (NPM), Dan Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham PT. Bank Mandiri Tbk. Periode 2012-2019," 2021.
- Aliyah, Bismil. "Pengaruh Return On Asset, Total Asset Turnover Dan Islamic Social Reporting Terhadap Return Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII30) Tahun 2015-2019," 2021.
- Amalya, Neneng Tita. "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham." *Jurnal Sekuritas* 1, no. 3 (2018): 157-81.
- Chandra, Stefani, and Wilina Defia. "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Sektor Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010-2016." *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis* 3, no. 1 (2018): 101-10.
- Dandanggula, Alit Lanang, and Erna Sulistyowati. "Return on Equity, Return on Asset, Net Profit Margin, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi." *Journal of Management and Business (JOMB)* 4, no. 2 (2022): 766-80.
- Elshinta, Risma Divi, and Dedi Suselo. "Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Gross Profit Margin Terhadap Harga Saham." *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah* 4, no. 1 (2023): 55-71.
- Ersyafdi, Ilham Ramadhan, Kasmi Hizzah Muslimah, and Fitriah Ulfah. "Pengaruh Faktor Finansial Dan Non Finansial Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting." *Jurnal Akuntansi Indonesia* 10, no. 1 (2021): 21-40.
- Fatmawati, Elsaputri Dyahayu, Ari Kristin Prasetyoningrum, and Dessy Noor Farida. "Dampak Profitabilitas, Likuiditas Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Return Saham." *El Dinar* 8, no. 2 (2020): 67-86.
- Fernando, Julianto, Cindy Yulistia, Felisia Felisia, and Mohd Nawi Purba. "Revisi: Pengaruh Return on Investment, Net Profit Margin, Dividen Per Share Dan Pertumbuhan Aset

- Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur." *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi* 5, no. 1 (2021): 38–50.
- Hendri, Edduar. "Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR), Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 12, no. 2 (2019): 1–19.
- Husen Sobana, H. Dadang. *Manajemen Keuangan Syariah*. CV. Pustaka Setia, 2018.
- Ida, Mufnil, and Jojok Dwiridotjahjono. "Pengaruh Net Profit Margin, Debt on Equity Ratio Dan Asset Growth Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019." *Jurnal Disrupsi Bisnis* 4, no. 3 (2021): 241–51.
- Keuangan, Otoritas Jasa. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal." *Otoritas Jasa Keuangan*, 1995.
- Lestari, Asih Puji, and Aris Susetyo. "Pengaruh NPM, EPS, DER Dan PBV Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Terdaftar IDX HIDIV20 Dengan DPR Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)* 2, no. 2 (2020): 184–96.
- Lestari, Nimas Dewi, Aris Zulianto, and Mifta Hulaika. "Pengaruh Variabel Islamic Social Reporting (ISR) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham Melalui Variabel Intervening Beta Saham)." *INCOME* 4, no. 1 (2023): 39–57.
- Lestari, Putri. "Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Asset Growth (AG), Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris Di Daftar Efek Syariah Periode 2015-2017)." UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Levina, Stella, and Elizabeth Sugiarto Dermawan. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 1, no. 2 (2019): 381–89.
- Mayasari, Desy. "Pengaruh Laba Akuntansi Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Return Saham Syariah Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)." UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Ningrum, Natalia Ratna. "Pengaruh Asset Growth, Dividend Payout Ratio (DPR) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham Pada LQ 45 Di BEI Periode 2015-2017." *Bisman (Bisnis Dan Manajemen): The Journal of Business and Management* 2, no. 2 (2019): 94–105.
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi. "Analisis Pengaruh Asset Growth (AG), Total Asset Turn Over (TATO), Dan Price Book Value (PBV), Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Jakarta Islamic Index." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 21, no. 2 (2021): 241–49.
- Rahmat, Randi, and Vidya Fathimah. "Pengaruh ROA, ROE Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Non Perbankan Yang Terdaftar Di LQ45." *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen* 10, no. 1 (2022): 8–13.
- Ramadan, Akbar. "Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Return Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening: Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019.

- Rani, Sasiska, and Dimas Pratama Putra. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Profit Margin (NPM), Dan Return On Risked Assets (RORA) Terhadap Harga Saham Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Akuntanika* 7, no. 1 (2021): 55–64.
- Ross, Stephen A. "The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach." *The Bell Journal of Economics* 8, no. 1 (1977): 23–40.
- Sari, Dian Indah. "Pengaruh Quick Ratio Total Asset Turnover Dan Return On Investment Terhadap Harga Saham." *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 5, no. 2 (2020): 123–34.
- Setiawan, Ade Budi, Saepul Anwar, and Irma Sriwahyuni. "Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS) Dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham." *JURNAL AKUNIDA* 7, no. 1 (2021): 60–71.
- Silvi, Silvi Wulandari. "Effect Of PER, EPS, NPM, and Asset Growth On Stock Prices In Manufacturing Companies In The Food And Beverage Sub-Sector Period 2016–2020." *GREENOMIKA* 4, no. 2 (2022): 83–92.
- Sugiyono, Sugiyono. "Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D." *Alfabeta Bandung* (2010).
- Sulasmis, Djumaiyah, and Bambang Suryono. "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Return On Investment, Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 11, no. 5 (2022).
- Yubiharto, Yubiharto, Siti Mauliyah, and Walid Rudianti. "Faktor Ekonomi Makro Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019." *Medikonis* 12, no. 2 (2021): 42–53.
- Yunita, Nel, Dedi Mulyadi, and Santi Pertiwi Hari Sandi. "Pengaruh Rasio ROI Dan PBV Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman." *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)* 4, no. 2 (2023): 1641–51.